

MEDIA *POWERPOINT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI PADA MATA PELAJARAN FIKIH

Nailul Fawaida, ✉, MI Syafi'iyah Sukosari

✉ nailulfawaida@gmail.com

Abstract: Penerapan media pembelajaran *PowerPoint* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran fikih di MI Syafi'iyah Sukosari Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang adalah judul yang melatar belakangi masalah dalam penelitian ini, sebagai seorang guru yang professional guru harus menguasai materi dan semua itu harus ditunjang dengan media dan metode pembelajaran yang tepat. Fokus dalam penelitian ini yaitu 1) Apakah penerapan media *PowerPoint* dapat meningkatkan hasil pembelajaran fikih pada siswa kelas VI di MI Syafi'iyah Sukosari Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya media pembelajaran *Powerpoint* dalam proses pembelajaran. Jenis penelitian dalam masalah yang diajukan ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu menggunakan analisis statistik deskriptif tentang proses perbaikan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menjelaskan. Berdasarkan data yang terkumpul diolah dan dianalisis, maka dapat disimpulkan bahwa menggunakan media *PowerPoint* terhadap pembelajaran fikih dikelas VI di MI Syafi'iyah Sukosari yaitu pada siklus I adalah 29%. Namun setelah menggunakan media *power point* pada siklus II mencapai 94% siswa yang tuntas dalam pembelajaran dengan kriteria nilai tuntas yaitu lebih dari sama dengan 70. Keberhasilan ini disebabkan karena guru menggunakan media *power point* dalam pembelajaran. Selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran siswa berperan aktif sehingga siswa dapat belajar fikih dengan mudah untuk memahami pesawat sederhana. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *PowerPoint* dilakukan dengan mendemonstrasikan gambar yang ditampilkan pada layar LCD tentang hewan yang halal dan haram, mengetahui hikmah hewan yang mempunyai manfaat dan mudharat, dan penegasan dari Al Qurán tentang hewan halal dan haram sesuai dalilNya. Dengan penggunaan media *power point* dalam pembelajaran fikih, peserta didik termotivasi dan hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat dibandingkan sebelumnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa guru sudah berhasil melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui penggunaan media *PowerPoint*

Keywords: Media pembelajaran, *Power Point*, Hasil Belajar

INTRODUCTION

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran.

Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Guru mengemban tugas yang berat untuk tercapainya hasil belajar sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal. Berhasilnya ketercapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM) ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan hasil belajar serta keterampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara yang baik dan mampu memilih model pembelajaran

yang tepat, memilih bahan media dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Pada kenyataanya berdasarkan hasil fakta dikelas VI Madrasah Ibtidaiyah Syafiiyah menunjukkan apa yang menjadi harapan dan tujuan di atas belum sepenuhnya terpenuhinya dilihat dari nilai ketuntasan dari hasil ulangan harian yang di dapatkan peserta didik pada mata Pelajaran Fikih, dari jumlah peserta didik yang diamati adalah 17 peserta didik, dari jumlah tersebut terdapat ada 14 orang (82%) peserta didik yang masih mendapatkan nilai di bawah KKM yang telah ditetapkan pihak sekolah, yaitu 70. Dan kemudian sebanyak 3 peserta didik (18%) yang berhasil mencapai KKM. Sebagaimana hasil nilainya tuntas yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah adalah 70

METHODS

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan (Suharsini, 2014 : 3). Bentuk Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VI MI Syafi'iyah Sukosari Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. Untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran, penulis bekerja sama dengan teman sejawat melalui persetujuan kepala sekolah sebagai mitra kerja sekaligus sebagai peneliti. Penulis bertindak sebagai guru dan teman sejawat sebagai observer yang bertugas mengamati dan mencatat setiap peristiwa yang terjadi selama pembelajaran fikih materi hewan halal dan haram yang berlangsung di kelas VI MI Syafi'iyah Sukosari Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

Dalam kegiatan perbaikan diawali dengan pembuatan rancangan penelitian. Untuk membuktikan suatu permasalahan sehingga diketahui secara jelas tentang keberadaan sebenarnya dilakukan persiapan melalui tahap-tahapan dalam penelitian Tindakan Kelas.

Data hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisa deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan secara deskriptif tentang proses perbaikan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menjelaskan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa, untuk mengetahui adanya motivasi dan peningkatan hasil belajar siswa melalui media *PowerPoint* pada pembelajaran fikih kelas VI MI Syafi'iyah Syafi'iyah Sukosari tentang Hewan halal dan haram, maka peneliti menggunakan analisis :

1. Lembar penilaian aktivitas siswa dan guru serta hasil tes belajar siswa dikumpulkan dan dianalisis dengan cara sebagai berikut :

$$P = \frac{nk}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Proporsi dalam persen

nk : Banyak subyek dalam kelompok yang terpilih

N : Banyak subyek seluruhnya

RESULTS

Tahap siklus ini dilaksanakan pada hari senin, 16 September 2024 dimulai pada pukul 07.00-08.15 di kelas VI MI Syafi'iyah Sukosari Jogoroto dengan mengajarkan materi tentang hewan yang halal dan yang haram . Berikut nilai hasil tes akhir siklus 1 dari 17 siswa dan hasil observasi.

Tabel 1 hasil Nilai Perbaikan Siklus I

No	Nama	Nilai	Ketuntasan Hasil Belajar	
			Ya	Tidak
1	Adila Rafa Naura Ayu	55		✓

2	Ahmad Raihan Zalfa' Siroj	50		✓
3	Amalia Safira Hanum	60		✓
4	Auliyah Ashari	45		✓
5	Baa'itsu Dharma	45		✓
6	Dwi Yulianti	50		✓
7	Ezam Iqbal Kurniawan	75	✓	
8	Fira Ummu Latifah	90	✓	
9	Garis Syaif Adlana Haryono	85	✓	
10	Hanifah Eka Apriliani	75	✓	
11	Ilmy Laurantika	65		✓
12	Khamidah Arum	60		✓
13	Lutfil Qulub	45		✓
14	Ririn Dwi Ariyani	65		✓
15	Thalita Fauzia Imelsyah	90	✓	
16	Wahyu Eka Amelia	50		✓
17	Alisya Ayu Nur Nadila	50		✓

Keterangan : Kriteria ketuntasan minimal ≥ 70

Jumlah butir soal : 20

Jumlah siswa : 17

Jumlah siswa yang tuntas : 5

Jumlah siswa yang belum tuntas : 12

Prosentase siswa yang tuntas dalam tes formatif I :

= $\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$

= $\frac{5}{17} \times 100\%$

= 29 %

= 29 %

Prosentase siswa yang tidak tuntas dalam tes formatif I:

= $\frac{\text{Jumlah siswa yang tidak tuntas}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$

= $\frac{12}{17} \times 100\%$

= 71 %

= 71 %

Hasil yang diperoleh dari pembelajaran siklus I pada nilai tes formatif siswa diperoleh hasil siswa yang tuntas sebesar 29 %, sedangkan yang tidak tuntas sebesar 71 %. Dari perolehan hasil observasi nilai tes siswa ternyata hasilnya tidak memuaskan, karena belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan yaitu 70%. Hal ini disebabkan karena pada perbaikan pembelajaran siklus I pelaksanaan pembelajarannya cenderung monoton, tampilan pada slide *Powerpoint* kurang menarik. Siswa tidak dilibatkan dalam proses pembelajaran sehingga siswa cenderung bosan dan meluapkannya dengan ramai bersama teman yang lain. Sebab yang lain yaitu kurangnya persiapan dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga mengakibatkan tingkat pemahaman siswa rendah terhadap materi yang didapat. Hal ini berdampak pada nilai tes siswa dimana dari 17 siswa hanya 5 siswa yang tuntas yaitu mendapatkan nilai lebih dari sama dengan 70. Oleh karena itu.

Hasil observasi pengamatan guru dalam kegiatan belajar mengajar dari teman sejawat menunjukkan bahwa guru kurang memusatkan perhatian dan minimnyatampilan slide menarik yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa kurang paham terhadap materi hewan yang halal dan haram. Guru juga kurang maksimal dalam memberikan motivasi belajar dan memberi umpan balik kepada siswa, sehingga siswa cenderung pasif dalam mengikuti

pembelajaran. Di sisi lain Guru kurang mampu dalam mengelola kelas dan membimbing siswa dalam mengambil kesimpulan. Hasil ini dapat diketahui dalam prosentase, untuk kategori skor pemilihan baik mencapai 8,3%, skor pemilihan cukup mencapai 33,3% dan skor kategori kurang mencapai 58,3%.

Tahap siklus ini dilaksanakan pada hari Senin 23 September 2024 dimulai pada pukul 07.00-08.15 di kelas VI MI Syafi'iyah Sukosari Jogoroto dengan mengajarkan materi tentang hewan yang halal dan haram. Berikut nilai hasil tes akhir siklus II dari 17 siswa dan hasil observasi.

Tabel 2 Nilai Hasil Perbaikan Siklus II

No	Nama	Nilai	Ketuntasan Hasil Belajar	
			Ya	Tidak
1	Adila Rafa Naura Ayu	85	✓	
2	Ahmad Raihan Zalfa' Siroj	75	✓	
3	Amalia Safira Hanum	80	✓	
4	Auliyah Ashari	75	✓	
5	Baa'itsu Dharma	80	✓	
6	Dwi Yulianti	75	✓	
7	Ezam Iqbal Kurniawan	90	✓	
8	Fira Ummu Latifah	95	✓	
9	Garis Syaif Adlana Haryono	90	✓	
10	Hanifah Eka Apriliani	85	✓	
11	Ilmy Laurantika	85	✓	
12	Khamidah Arum	75	✓	
13	Lutfil Qulub	50		✓
14	Ririn Dwi Ariyani	85	✓	
15	Thalita Fauzia Imelsyah	100	✓	
16	Wahyu Eka Amelia	85	✓	
17	Alisya Ayu Nur Nadila	80	✓	

Keterangan : Kriteria ketuntasan minimal ≥ 70

Jumlah butir soal : 20

Jumlah siswa : 17

Jumlah siswa yang tuntas : 16

Jumlah siswa yang belum tuntas : 1

Prosentase siswa yang tuntas dalam tes formatif II :

= $\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$

= $\frac{16}{17} \times 100\%$

= 94%

Prosentase siswa yang tidak tuntas dalam tes formatif II:

= $\frac{\text{Jumlah siswa yang tidak tuntas}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$

= $\frac{1}{17} \times 100\%$

= 5,8%

A. Refleksi

Hasil yang diperoleh dari pembelajaran siklus II pada aktivitas siswa diperoleh keterangan Baik (B) sebesar 77,8%, sedangkan untuk perolehan nilai tes formatif siswa diperoleh hasil siswa yang tuntas mencapai 94%.

Dari perolehan hasil observasi baik dari aktivitas siswa, guru, dan nilai tes siswa ternyata hasilnya sudah memuaskan. Hal ini disebabkan karena dalam kegiatan pembelajarannya siswa diajak untuk aktif dan pembelajaran tidak monoton karena dalam tampilan slide media PowerPoint ditambahkan video nyata tentang hewan yang halal dan haram sehingga siswa termotivasi dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dampak lainnya terlihat pada nilai tes siswa dimana dari 17 siswa yang tuntas dan mendapatkan nilai lebih dari sama dengan 70 sebanyak 16 siswa. Sehingga dapat dinyatakan bahwa pada perbaikan pembelajaran siklus II berhasil dan tidak perlu di ulang

DISCUSSION

Pra Siklus

Dalam pembelajaran pra siklus ini guru dirasa kurang berhasil dalam menerapkan konsep pembelajaran yang dirancang sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai yang didapat oleh siswa dari 17 siswa hanya 3 orang siswa yang berhasil mendapatkan nilai di atas kriteria ketuntasan minimum dan 14 siswa masih di bawah kriteria ketuntasan minimum. Jika dilihat dalam prosentase, siswa yang mencapai nilai di atas kriteria ketuntasan minimum mencapai 18% dan 82% masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimum. Hal ini disebabkan pula karena guru tidak tepat dalam memilih metode pembelajaran. Di samping itu guru menggunakan slide media Powerpoint dalam menyampaikan pembelajaran kurang menarik, sehingga berdampak pada tingkat pemahaman siswa rendah dan kemampuan siswa untuk memusatkan perhatian terhadap pembelajaran. Melihat kondisi seperti itu, maka peneliti melakukan perbaikan guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar Fikih pada siswa kelas VI di MI Syafi'iyah Sukosari Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

Siklus I

Pada pembelajaran siklus I ini guru melakukan pembelajaran konvensional. Dalam hal ini pembelajaran berlangsung secara monoton. Siswa menempatkan diri sebagai obyek bukan sebagai subyek yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Pada saat seperti ini siswa mengalami kejenuhan belajar. Kejenuhan belajar merupakan bentuk kesulitan belajar yang tidak selalu mudah untuk diatasi. Sehingga menyebabkan pada kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Hal itu berdampak pada hasil nilai tes siswa dimana hanya 29% siswa yang tuntas, yaitu 5 siswa dari 17 siswa yang ada, dengan kriteria ketuntasan lebih dari sama dengan 70.

Siklus II

Dari data yang didapat setelah melakukan penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh media PowerPoint terhadap pembelajaran fikih kelas VI di MI Syafi'iyah Sukosari Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang sangat besar. Hal ini dapat dilihat dari 94% siswa yang tuntas dalam pembelajaran dengan kriteria nilai tuntas yaitu lebih dari sama dengan 70. Keberhasilan ini disebabkan karena guru menggunakan media Powerpoint dalam pembelajaran dengan disisipkan video pada slide PowerPoint nya. Selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran siswa berperan aktif sehingga siswa dapat belajar FIKIH dengan mudah untuk memahami materi hewan yang halal dan haram. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media PowerPoint dilakukan dengan mendemonstrasikan gambar yang ditampilkan pada layar LCD tentang jenis-jenis hewan yang halal dan haram dan disisipkan contoh nyata dalam kehidupan dalam bentuk video yang ditayangkan dalam slide PowerPoint.

Dengan demikian menggunakan media Powerpoint meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut dilihat dari segi kognitif siswa menjadi lebih paham mengenai hewan yang halal dan haram. Pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Powerpoint mengalami kendala-kendala pada saat di lapangan, antara lain:

- Kurangnya pengetahuan siswa tentang materi pembelajaran.
- Kurangnya motivasi belajar.

Namun kendala tersebut dapat diminimalisir oleh peneliti yang mengalihkan perhatian siswa lebih mengarah kepada pembelajaran dengan menggunakan media *Powerpoint*.

CONCLUSION

Penyampaian materi dengan menerapkan media PowerPoint dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar Fikih pokok bahasan hewan yang halal dan haram pada siswa kelas VI di MI Syafi'iyah Sukosari. Presentase ketuntasan kelas meningkat dengan menggunakan media *Powerpoint* yaitu dari hasil siklus I sebesar 29% menjadi 94% pada siklus II dengan kriteria nilai tuntas adalah kurang dari sama dengan 70. Kendala utama yang ditemui adalah kurangnya pemahaman siswa tentang materi pembelajaran, kurang motivasi dan konsentrasi dalam mengikuti pelajaran, sebagian besar siswa bermain sendiri. Pembelajaran dengan menggunakan media *Powerpoint* dapat meringankan beban siswa dalam memahami materi. Guru lebih mudah menanamkan konsep fikih dan memusatkan perhatian siswa ke dalam pembelajaran melalui media Powerpoint dengan contoh nyata yang terkandung dalam *slide PowerPoint*.

REFERENCES

- Abdul Azis Wahab. (2009). *Motode dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- A.M., Sardiman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azhar Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Dedy Sugono, dkk, 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta, Pusat Bahasa, Depdiknas.
- Depdiknas. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Dina Indriana. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Dimiyati, Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. Dimiyati, dkk. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E.Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Hujair AH. Sanaky. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Kustandi, Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Iskandar, M.Srini. 1997. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Mardi, dkk. 2007. *Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi Untuk SMK Kelas XI*. Bandung: Yudhistira.
- Rayandra Asyar. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Rasyid, Harun dan Mansyur. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV Wacana Prima
- Sudjana. 2001. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya
- Suryabrata S. 1989. *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaful Bhari Djamarah dkk. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- (Djamarah, Syaiful Bahri, Psikologi Belajar, di unduh tanggal 15 April 2017 dari <http://www.gurupendidikan.com/101-pengertian-belajar-menurut-para-ahli-pendidikan/penulis>)
- Suarna, Nana. 2008. *Pedoman Panduan Praktikum: Microsoft Power Point*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Wina Sanjaya. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yulius, Oscar. 2010. *Akses Cepat Menguasai Microsoft Office*. Jakarta: Jalur Mas Media.